

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cita-cita luhur yang terkandung dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 pada alenia keempat diantaranya menyebutkan mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Oleh karena itu pemerintah selalu berusaha untuk mewujudkan pelaksanaan wajib belajar dalam rangka membangun manusia seutuhnya yaitu manusia yang berpendidikan, berakhlak dan beretos kerja tinggi.

Mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang penting. Seperti Hadist Shohih HR. Abu Daud dibawah ini :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ،
(رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ) .

Rasulullah SAW bersabda:

“ Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang semestinya bertujuan untuk mencari ridho Allah ‘Azza wa Jalla. Kemudian ia mempelajarinya dengan tujuan hanya untuk mendapatkan kedudukan / kekayaan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan baunya syurga kelak pada hari kiamat.¹” (HR. Abu Daud Sanad Hadist ini Shohih)

Melihat akan pentingnya mata pelajaran ini, maka segala upaya harus dilakukan untuk menunjang keberhasilan siswa berakhlak yang baik. Upaya

¹ Hadist Riwayat Abu Daud, *Hadist Shohih*, (On line), <http://zhyta.blogspot.com>

yang dilakukan tidak saja dari aspek metode belajar atau tenaga pengajar saja, namun dalam diri siswa sendiri harus diupayakan suasana jiwa yang kondusif. Perbaikan sikap pada siswa haruslah diarahkan, kebiasaan siswa dalam berperilaku juga diperhatikan sehingga siswa dapat mengontrol diri dan dapat berperilaku yang baik dan disiplin. Sikap disiplin ini sangat penting sekali dimiliki oleh siswa. Dengan kedisiplinan siswa akan melakukan proses belajar dengan teratur dan terarah. Oleh karena itu kedisiplinan siswa sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajarnya.

Disiplin yang dimaksud adalah disiplin segala hal, mulai dari waktu belajar, kontinuitas belajar, dan keseriusan dalam belajar. Dengan demikian ketika siswa berdisiplin dalam belajar maka kemungkinan ia dapat berhasil dalam proses belajarnya lebih besar, karena tahapan-tahapan belajar atau rangkaian proses belajarnya terprogram dan terjadwalkan. Dengan adanya jadwal yang jelas maka ia akan membuat *schedule* yang mengatur aktifitas kesehariannya yang dapat membagi antara waktu belajar, istirahat dan bermain. Semua harus diberikan waktu secara proporsional.

Disiplin diperlukan untuk menunjang upaya pemerintah dalam menuntaskan pendidikan dasar 9 tahun sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan pendidikan tersebut sebagaimana yang tercantum dalam ketetapan Undan Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara².

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan kajian yang cukup menarik untuk dilakukan penelitian sehingga ia akan diketahui dampak negatif atau positifnya dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul Pengaruh Kedisiplinan Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarsari II Trucuk Bojonegoro. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap judul tersebut, sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya³.

2. Kedisiplinan

² Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, Aneka Ilmu, Semarang, 2003, hal. 6

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1991, hal. 664

- Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab⁴.
- Kata ini berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke dan akhiran an yang mempunyai arti kepatuhan (ketaatan) kepada peraturan, tata tertib dan sebagainya⁵.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu⁶.

4. Pendidikan Agama Islam adalah nama sebuah mata pelajaran

Jadi yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah daya yang ditimbulkan oleh Kedisiplinan Siswa Pengaruh Kedisiplinan Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarsari II Trucuk Bojonegoro.

C. Rumusan Masalah

Agar tampak jelas apa yang menjadi pokok permasalahan dalam pembahasan skripsi ini, maka di sini akan dijelaskan beberapa pokok rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di SDN Banjarsari II Trucuk Bojonegoro ?

⁴ Zhyta, *Pengertian kedisiplinan*, (On line), <http://Wikipedia.inklopediabebas.com>

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1989, hal. 209

⁶ Purwa Darminto, *Pengertian Prestasi Belajar*, (On line), <http://sobatbaru.blogspot.com>.

2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarsari II Trucuk Bojonegoro ?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di SDN Banjarsari II Trucuk Bojonegoro.
- b) Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarsari II Trucuk Bojonegoro.
- c) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Signifikansi Penelitian

- a) Signifikansi ilmiah akademik
 - Sebagai bahan tambahan bacaan dan ilmu pengetahuan serta informasi baru tentang kedisiplinan siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada IAI Sunan Giri Bojonegoro.

b) Signifikansi Sosial Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran serta pertimbangan bagi guru-guru di SDN Banjarsari II Trucuk Bojonegoro. umumnya pada guru Pendidikan Agama Islam, tentang pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar dalam upaya untuk meningkatkan tercapainya tujuan Pendidikan yang diharapkan.

E. Hipotesis

Hipotesis dari kata *hypothesa* yang terdiri dari dua kata, yaitu “*hypo*” yang berarti di bawah, dan “*thesa*” yang berarti kebenaran. Jadi hipotesis adalah komponen yang memiliki kekuatan dalam proses inkuiri, karena hipotesis dapat menghubungkan teori yang relevan dengan kenyataan yang ada (fakta), atau dari kenyataan dengan teori yang relevan⁷.

Adapun hipotesis dalam skripsi yang akan saya buat adalah sebagai berikut:

1. Bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Banjarsari II Trucuk Bojonegoro.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

⁷ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, PT. Rosda Karya, Bandung, 2009, hal. 48.

Bab I Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari pengertian kedisiplinan siswa, bentuk-bentuk kedisiplinan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplina siswa. Dalam bab ini dibahas juga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang menjelaskan tentang jenis-jenis prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan pembahasan yang terakhir dalam bab ini adalah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidkan Agama Islam.

Bab III Metodologi Penelitian yang membahas populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Laporan Penelitian yang membahas penyajian data dan analisis data. Dalam bab ini penulis mencoba memaparkan data-data yang telah penulis dapatkan kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini penulis membuat kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah. Di samping itu juga memberikan saran-saran demi kemajuan dunia pendidikan.